

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status gizi dengan kejadian *Premenstual Syndrome* pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT). Maka saya sebagai peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Didapatkan usia responden didominasi yang berusia 19-20 tahun sebanyak 194 orang (64,7%), agama responden di dominasi yang beragama islam sebanyak 294 orang (98,0%), program studi responden yang didominasi oleh program studi S1 sebanyak 275 orang (91,7%), jurusan responden yang didominasi oleh jurusan manajemen sebanyak 64 orang (21,3%), usia awal responden menstruasi didominasi oleh usia 12 – 13 tahun sebanyak 162 orang (53,5%), usia awal ibu menstruasi responden yang didominasi berusia 14 – 15 tahun sebanyak 117 orang (39,0%), usia awal saudara perempuan menstruasi didominasi oleh yang tidak mempunyai saudara perempuan sebanyak 108 orang (36,0%).
2. Diketahui bahwa kategori status gizi berdasarkan IMT responden yang didominasi oleh kriteria normal sebanyak 176 orang (58,7%) pada mahasiswi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Diketahui bahwa kategori PMS responden yang didominasi dengan kriteria berat sebanyak 131 orang (43,7%) pada mahasiswi

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Koefisien korelasi sebesar 0,382 dan nilai p-value sebesar $0,382 > 0,05$ diperoleh dari penelitian dengan menggunakan uji korelasi Spearman, yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi dan prevalensi *Premenstrual Syndrome* (PMS). Selain itu, ditemukan bahwa terdapat "korelasi yang sangat lemah" antara kedua variabel yang dinilai, yang ditunjukkan oleh nilai r hitung. = -0,051 dengan arah korelasi negatif (-) yang artinya semakin tidak normal status gizi maka akan kemungkinan mengalami PMS begitu sebaliknya apabila status gizi normal dapat meringankan PMS.. Dengan korelasi yang sangat lemah antara status gizi dengan *Premenstrual Syndrome* (PMS).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai tentang status gizi, *Premenstrual Syndrom* (PMS).

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menambah bahan bacaan pada mata kuliah keperawatan maternitas khususnya tentang hubungan status gizi dengan *Premenstrual Syndrom* (PMS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti pada akhirnya dapat menambahkan variabel lain. dalam penelitian selain status gizi yang dapat mempengaruhi kejadian *Premenstrual Syndrome* (PMS).